

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian dan analisis komprehensif yang dilakukan dalam konteks tesis ini, dapat diperoleh temuan-temuan berikut:

1. Dalam Proses Pengelolaan Limbah Plastik Terdapat Najis yang menempel di Limbah Tersebut, dimana Limbah Tersebut di peroleh dari air sisa pembuangan, got atau yang biasa di sebut empang, dalam proses pengelolaan limbah plastik Penulis masih menjumpai Najis Pada Limbah Plastik dikarenakan penyucian limbah Plastik yang banyak tidak di cuci dengan teliti yang dimana Limbah Plastik tersebut bakal di olah menjadi peralatan makan dan minum, akan tetapi limbah plastik tersebut sudah mengalami penyatuan dengan Najis sehingga Terjadi perubahan warna pada Limbah Tersebut, jika pada Proses pengelolaan limbah plastik tersebut di hilangkan najisnya maka Limbah Plastik boleh di olah menjadi Peralatan Makan dan Minum karena Mengelolah Limbah Plastik Merupakan suatu kreatifitas yang dimana Barang tidak berharga menjadi barang berharga
2. Dari beberapa Tokoh Oraganisasi Masyarakat Islam Bawasanya Limbah Plastik Boleh di Olah Menjadi Peralatan Makan dan Minum Dengan syarat ketentuan *Taharah* atau di hilangkan Najis Pada Benda Tersebut yang Sesuai dengan SOP LPPOM MUI, Jika Limbah Plastik Ketika di olah menjadi Peralatan Makan dan Minum masih terdapat Najis maka Haram Hukumnya karena Kita di Perintahkan untuk Memakai benda yang halal, yang baik dan yang suci

#### **B. Saran**

peneliti dalam hal ini memberikan saran atau masukan terkait dengan Pengelolaan Limbah Plastik . Pengelolah Limbah Plastik dalam menjalankan operasional atau aktifitasnya seharusnya lebih tegas dalam hal Pengelolahan nya, sehingga Plastik Yang

di olah harus bersih yang sesuai setandar SOPLPPOM MUI yang di mana plastiknya nanti akan di gunakan oleh Masyarakat yang memutuhkan nya

Pihak pengelola Limbah Platik harus lebih sering mengadakan penyuluhan penyuluhan kepada masyarakat terkait dengan sampah- sampah sehingga dapat menumbuhkan kesadaran terhadap diri masyarakat bahwa sampah-sampah yang mereka buang tidak semua harus langsung dibawa ke tempat pembuangan akhir, karena beberapa sampah tersebut memiliki nilai jual dan dapat menambah penghasilan mereka, sehingga secara tidak langsung juga akan mengurangi sampah sampah yang ada dilingkungan masyarakat.